

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kombinasi *Trichoderma* sp. dengan ekstrak daun sirih konsentrasi 5 % efektif dalam menghambat diameter koloni jamur *Colletotrichum* sp. secara in vitro dengan rata-rata persentase daya hambat tertinggi sebesar 41.67 % pada 4 HSI, dibandingkan perlakuan lainnya.
2. Kombinasi aplikasi *Trichoderma* sp. dengan ekstrak daun sirih berbagai konsentrasi tidak memiliki efek sinergis dalam menekan perkembangan penyakit antraknosa oleh *Colletotrichum* sp. pada tanaman cabai rawit. Namun, masing-masing perlakuan tunggal yaitu pemberian *Trichoderma* sp. dan ekstrak daun sirih konsentrasi 7,5 % lebih baik dalam menekan perkembangan penyakit antraknosa dengan persentase intensitas penyakit lebih rendah dibandingkan perlakuan lainnya. Ekstrak daun sirih mampu menekan keparahan atau intensitas penyakit dan *Trichoderma* sp. dapat memperlambat masa inkubasi penyakit antraknosa pada tanaman cabai.

5.2. Saran

Untuk mengetahui potensi ekstrak daun sirih dan *Trichoderma* sp. dalam menekan pertumbuhan diameter koloni *Colletotrichum* sp. perlu diidentifikasi lanjut mengenai kandungan yang terdapat pada ekstrak dan senyawa metabolit yang dihasilkan jamur antagonis untuk mengetahui senyawa utama yang mempengaruhi pertumbuhan *Colletotrichum* sp. Pengujian dengan kombinasi ini perlu dilakukan pada jenis tanaman selain cabai untuk mengetahui kemampuan kombinasi pengendalian dalam menghambat penyakit antraknosa pada berbagai tanaman.